

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Strategi Politik Partai Katolik DI Provinsi DKI Jakarta Pada Tahun 1955-1973. Dalam penelitian ini metode yang digunakan metode penelitian sejarah yang meliputi pengumpulan data, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Arsip Landasan Idil, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai Katolik yang diterbitkan oleh Biro Organisasi D.P.P. Partai Katolik, wawancara dengan bapak Harry Tjan Silalahi pada hari senin tanggal 25 Juni 2018 mengenai strategi politik Partai Katolik di Provinsi D.K.I Jakarta dan beberapa jumlah buku. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa Partai Katolik memiliki beberapa strategi politik di Provinsi D.K.I Jakarta khususnya dalam menghadapi Partai Komunis Indonesia. Strategi lain juga dilakukan dalam penguatan internal organisasi seperti penguatan manajemen kepartaian dan sistem kaderisasi. Partai Katolik sangat bagus dalam melakukan kaderisasi pemuda-pemuda Katolik, dengan melakukan pendidikan secara mental dan penguatan jati diri. Partai Katolik walaupun partai kecil tapi starteginya cukup bagus dalam menghadapi dominasi Soekarno, Partai Nasionalis Indonesia, Partai Komunis Indonesia, dan Militer. Setelah setelah Soekarno tumbang dan digantikan oleh Soeharto pada tahun 1973 partai katolik berfusi kedalam Partai Demokrasi Indonesia.

Kata kunci : *Strategi Politik, Partai Katolik*

ABSTRACT

This thesis discusses the political strategy of the Catholic Party in the province of DKI Jakarta in 1955-1973. Research methods used in this paper is a method of historical research that includes data collection, source criticism, interpretation, and historiography. The data used in this research is the Foundation of Archives Idiil articles of Association and bylaws of the Catholic Party which was published by the Bureau of the Organization of the Catholic Party headboard council. To add data, an interview is conducted with the speaker of a political figure and one of the founders of CSIS, Mr. Harry Tjan Silalahi was held on Monday June 25, 2018. The collection of data about the political strategy of the Catholic Party in the province of DKI Jakarta also obtained from written sources in the form of a book. Based on this research, it was found that the Catholic Party has some political strategy in DKI Jakarta, especially in the face of the Communist Party of Indonesia. There are also strategies that strategies undertaken in internal strengthening organizations such as strengthening party management and the system of regeneration. The Catholic Party is very good at regenerating Catholic youths, by doing mental education and strengthening identity. Despite being a small party, the Catholic Party has a good strategy to deal with Soekarno's political domination, the Indonesian Nationalist Party, the Indonesian Communist Party, and the military. After Soekarno fell and was replaced by Suharto, in 1973 the Catholic Party fused into the Indonesian Democratic Party.

Keywords: *political strategy, the Catholic Party*